



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Struktur Kalimat Majemuk pada Pemberitaan *BBC News Indonesia* tentang Tabrakan Kereta di Bekasi Timur

Vanyasa Ardina Wijayanti¹(✉), Yulanda Puspita Sari², Muhamad Sholehuddin³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ardinavanyasa@gmail.com¹, yulandapuspitasari11@gmail.com²,
sholehuddin@ikippgribojonegoro.ac.id³

abstrak—Penelitian ini bertujuan mengkaji struktur kalimat majemuk serta fungsi sintaksis pada teks berita BBC News Indonesia berjudul “Tabrakan KRL dan KA Argo Bromo Anggrek di Stasiun Bekasi Timur: 16 Orang Meninggal”. Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kalimat majemuk dalam teks berita yang dianalisis menggunakan metode agih dengan Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Analisis difokuskan pada jenis kalimat majemuk dan fungsi sintaksis yang meliputi Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel), dan Keterangan (K). Hasil penelitian menemukan 10 kalimat majemuk, yaitu 2 kalimat majemuk setara (20%), 7 kalimat majemuk bertingkat (70%), dan 1 kalimat majemuk campuran (10%). Kalimat majemuk bertingkat menjadi jenis yang paling dominan karena digunakan untuk menyampaikan hubungan kronologis dan sebab-akibat secara sistematis. Penggunaan struktur sintaksis yang tepat turut mendukung penyajian informasi yang jelas, objektif, dan mudah dipahami.

Kata kunci— BBC News Indonesia, fungsi sintaksis, kalimat majemuk, teks berita, sintaksis

Abstract—This study aims to examine the structure of compound sentences and their syntactic functions in the BBC News Indonesia online news article entitled “Collision Between a Commuter Train and Argo Bromo Anggrek Train at East Bekasi Station: 16 People Killed.” A qualitative approach with a descriptive method was employed in this study. The data consisted of compound sentences found in the news text and were analyzed using the distributional method with the Immediate Constituent Analysis (ICA) technique. The analysis focused on the types of compound sentences and the syntactic functions of Subject (S), Predicate (P), Object (O), Complement (C), and Adverbial (Adv). The findings identified 10 compound sentences, including 2 coordinate compound sentences (20%), 7 complex compound sentences (70%), and 1 mixed compound sentence (10%). The predominance of complex compound sentences indicates the use of subordinate clauses to present chronological events and cause-and-effect relationships systematically. In addition, appropriate syntactic structures contribute to presenting information clearly, objectively, and comprehensibly.

Keywords— BBC News Indonesia, compound sentences, news articles syntax, syntactic functions

PENDAHULUAN

Sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji susunan dan hubungan antarkomponen pembentuk kalimat. (Gani dalam Manaf, 2019). Selain itu, Pramitasari (2020) menjelaskan bahwa sintaksis mengkaji struktur kalimat serta hubungan antarkata dalam membentuk satuan bahasa yang lebih kompleks, seperti frasa, klausa, dan kalimat. Di sisi lain, Mansur dan Nisa (2022) menyatakan bahwa sintaksis juga membahas satuan bahasa dan satuan kata di atas kata beserta hubungan antarunsur bahasa hingga membentuk suatu ujaran. Jadi, sintaksis adalah ilmu yang mengkaji susunan kata serta hubungan antarsatuan bahasa dalam kalimat.

Fungsi sintaksis berfokus pada unsur subjek dan predikat dalam suatu kalimat (Sugiarti & Budiyo dalam Verhaar, 2018). Selain itu, Rohmah dkk., (2024) menjelaskan bahwa fungsi sintaksis meliputi subjek, predikat sebagai nukleus atau inti, serta objek dalam kalimat. Sementara itu, Wipa dkk., (2020) menambahkan bahwa fungsi sintaksis juga mencakup pelengkap dan keterangan. Jadi, fungsi sintaksis terdiri atas subjek, objek, predikat, keterangan, dan pelengkap yang membentuk kalimat yang utuh.

Analisis sintaksis pada teks berita diperlukan untuk memahami susunan kalimat yang digunakan dalam penyampaian informasi kepada pembaca (Putri dkk 2024). Disisilain, Sugiarti & Budiyo (2021) menyebutkan kajian ini menelaah hubungan antarklausa, fungsi sintaksis, serta bentuk kalimat yang terdapat dalam teks berita. Di samping itu, penggunaan kalimat majemuk berfungsi menghubungkan beberapa gagasan sehingga informasi tersampaikan secara runtut dan menyeluruh. Unsur-unsur sintaksis seperti subjek, objek, predikat, pelengkap, dan keterangan juga saling berhubungan dalam membentuk makna sebuah berita (Sari dkk., 2023). Jadi, analisis sintaksis pada teks berita bertujuan untuk memahami struktur kalimat, hubungan antarklausa, serta fungsi unsur-unsur kalimat dalam menyampaikan informasi secara runtut dan jelas.

Struktur kalimat yang utuh dalam bahasa Indonesia dibentuk oleh perpaduan fungsi sintaksis yang dikenal dengan pola S-P-O-K (Liusti, 2016). Di dalam pola tersebut, unsur Subjek (S) sebagai pelaku dan Predikat (P) sebagai penjelas upaya wajib hadir menjadi inti kalimat (Nainggolan & Simanjuntak, 2025). Selanjutnya,

unsur Objek (O) dan Keterangan (K) berperan sebagai pelengkap untuk memperjelas sasaran serta detail informasi teks (Sundayra & Nurita, 2024). Melalui perpaduan seluruh unsur ini, sebuah gagasan dapat tersampaikan secara mudah dan jelas dipahami oleh pembaca.

Dalam penggunaan bahasa, kalimat tunggal maupun kompleks disusun berdasarkan pola sintaksis tertentu untuk menyampaikan gagasan (Ruspitayanti dkk., 2015). Pola yang paling sederhana adalah Subjek-Predikat (S-P) karena langsung menunjukkan pelaku dan aktivitasnya (Utami, 2018). Selain itu, pola tersebut dapat dikembangkan menjadi Subjek-Predikat-Objek (S-P-O) atau Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (S-P-O-K) agar informasi lebih lengkap (Sudiana, 2022). Dengan demikian, pola sintaksis membantu membentuk kalimat yang disajikan secara jelas.

Kalimat yang komunikatif dapat disusun dengan menghindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang agar pembaca tetap fokus (Zebua, 2024). Selain itu, penggunaan variasi pola sintaksis, seperti kalimat tunggal dan majemuk, membuat tulisan terasa lebih dinamis dan tidak monoton (Wahyuni dkk., 2020). Penempatan unsur kalimat yang tepat dan kejelasan subjek juga membantu gagasan tersampaikan dengan baik (Karyana, 2021). Dengan demikian, struktur kalimat yang baik membuat tulisan lebih mudah dipahami.

Kalimat majemuk dibentuk oleh dua klausa atau lebih (Masfufah, 2023). Saputra dkk., (2025) menjelaskan bahwa kalimat majemuk memiliki sedikitnya dua klausa. struktur klausa yang memiliki unsur predikat. Sementara itu, Falasifah dan Hasanah (2024) menyatakan bahwa kalimat majemuk terbentuk dari penggabungan beberapa klausa mandiri dengan bantuan konjungsi atau intonasi tertentu sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh tanpa pengulangan kata yang sama. Dengan demikian, kalimat majemuk dapat dipahami sebagai gabungan beberapa klausa yang membentuk satu kesatuan makna.

Kalimat majemuk memiliki susunan yang lebih kompleks dibandingkan kalimat tunggal yang memadukan beberapa klausa yang saling berkaitan (Limbong, 2021) menyatakan bahwa kalimat majemuk selalu dibangun oleh minimal dua klausa. Selain itu, Andayani dkk., (2023) menjelaskan bahwa kalimat majemuk memiliki pembagian sifat hubungan, yaitu setara, tidak setara, dan campuran. pada jenis

tertentu terdapat pelepasan unsur-unsur yang sama untuk menghindari pemborosan kata tanpa menghilangkan keutuhan makna kalimat Aulia dkk., (2025).

Jenis kalimat majemuk dibedakan berdasarkan hubungan antar klausanya. majemuk setara ditandai oleh hubungan sejajar antarklausa yang sama seperti *dan*, *tetapi*, maupun *atau*. (Aryati, 2018). Sementara itu, kalimat majemuk bertingkat memiliki hubungan tidak sederajat karena terdiri atas anak kalimat dan induk kalimat (Adam & Afrizal, 2024). Selain itu, kalimat majemuk campuran memuat hubungan setara sekaligus bertingkat. (Rachmawati dkk., 2024).

Teks berita merupakan informasi faktual yang memuat fakta mengenai suatu peristiwa yang benar-benar terjadi. Selain itu Safi'i dkk dalam Maryani dkk., (2021) menyatakan bahwa teks berita disusun berdasarkan aturan dan unsur-unsur penulisan yang berlaku sehingga informasi dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca (Putri& Ratna 2019). Teks berita merupakan tulisan yang memuat fakta tentang suatu peristiwa aktual, menarik, dan penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Disisilain, teks berita merupakan teks yang berisi penyampaian informasi atau kabar mengenai suatu peristiwa yang ditulis oleh wartawan atau awak pers (Irsyad dkk dalam Kosasih 2023). Jadi, teks berita adalah informasi faktual dan aktual yang ditulis secara sistematis untuk disampaikan kepada masyarakat.

Teks berita memiliki struktur utama, yaitu judul berita, teras berita, tubuh berita, dan ekor berita. Selain memperhatikan unsur serta struktur penyusunnya, aspek kebahasaan dalam teks berita juga perlu diperhatikan (Andani & Anggraini, 2023). Selanjutnya, Utama dkk., (2021) menyatakan bahwa teks berita tersusun atas judul, lead, tubuh berita, dan penutup yang disajikan secara informatif untuk menarik perhatian serta memudahkan pembaca memahami isi berita. Di sisi lain, setiap artikel berita memiliki struktur berupa kepala, tubuh, dan ekor berita agar informasi tersampaikan secara efektif (Silaen dkk., 2023). Jadi, teks berita mempunyai struktur yang terdiri atas judul, teras/lead, tubuh, dan penutup yang disusun secara sistematis agar informasi mudah dipahami.

Pada dasarnya, teks berita memiliki enam ciri utama, yaitu memuat peristiwa yang faktual, berisi informasi penting, menarik untuk diketahui, menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, bersifat aktual, serta dapat diterima dan dibaca oleh

masyarakat luas (Hamson, 2020). Kemudian menurut Ratnasari., dkk (2023) ciri kebahasaan teks berita mencakup penggunaan bahasa baku, pemakaian konjungsi “bahwa”, serta keterangan waktu dan tempat, termasuk penggunaan konjungsi temporal. Di sisilain, teks berita disusun dengan menggunakan bahasa baku, bersifat faktual, serta menyajikan informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Rindha & Hafrison, 2023). Jadi, teks berita memiliki ciri faktual, aktual, jelas, dan menggunakan bahasa baku untuk menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses penyajian berita, BBC News Indonesia menerapkan pedoman editorial yang ketat dengan mengutamakan akurasi dan keabsahan data dibandingkan mencari klik semata (Hafidli & Fitri, 2023). Selain itu, wartawan diberi waktu untuk melakukan riset mendalam serta diwajibkan memverifikasi fakta sensitif melalui sedikitnya dua sumber independen sebelum berita dipublikasikan (Handoyo, 2016). Maulana dan Putri (2024) juga menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan harus bersifat netral dan objektif agar terhindar dari penghakiman dalam pemberitaan. Dengan demikian, penerapan standar jurnalistik tersebut membantu menjaga kredibilitas berita yang disampaikan.

Secara struktural, biro Jakarta BBC menjalankan sistem kerja yang terhubung langsung dengan kantor pusat di London (Purwaningsih & Gulö, 2021). Melalui sistem tersebut, tim lokal tidak hanya menerjemahkan berita internasional, tetapi juga menjelaskan dampaknya agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia (Supatmiwati & Abdussamad, 2020). Sebaliknya, berbagai isu penting di Indonesia, seperti deforestasi dan pelanggaran hak asasi manusia, kerap disiarkan dalam jaringan BBC World News untuk menjangkau audiens global (Yolanda, 2024). Dengan demikian, kerja sama antarbiro membantu penyebaran informasi lokal maupun internasional secara lebih luas.

Perkembangan media digital membawa tantangan bagi media internasional dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat lokal. BBC tetap menghadapi kritik terkait perbedaan nilai budaya meskipun memiliki reputasi global yang kuat (Supatmiwati, 2018). Selain itu, pembahasan isu liberalisme Barat, seperti minoritas seksual dan kebebasan berekspresi, sering dianggap kurang sensitif terhadap budaya

Indonesia (Prastikawati, 2021). Di sisi lain, peralihan penuh ke media digital setelah penutupan siaran radio membuat sebagian masyarakat di daerah terpencil kesulitan mengakses informasi karena keterbatasan internet (Normalita & Nugroho, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode tersebut digunakan untuk menguraikan, menjelaskan, dan menafsirkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan menganalisis suatu objek atau fenomena berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis (Jalinus & Risfendra, 2020). Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dikaji berupa data verbal yang berwujud kata, klausa, dan kalimat, bukan berupa angka statistik deskriptif murni. Desain penelitian ini difokuskan pada analisis teks (textual analysis) dengan menerapkan kajian sintaksis untuk membedah unsur-unsur gramatikal dalam wacana berita. Melalui metode ini, struktur kalimat majemuk dan perpaduan fungsi sintaksisnya diuraikan secara detail dan sistematis.

Data penelitian ini berupa klausa-klausa yang membentuk satuan bahasa berupa kalimat majemuk. Kalimat majemuk dibentuk oleh dua klausa atau lebih yang memiliki hubungan makna (Jehane, 2021). Sumber data penelitian ini adalah teks berita daring (online) yang dipublikasikan oleh media internasional BBC News Indonesia mengenai peristiwa tabrakan kereta di Bekasi Timur. Artikel berita dipilih karena memiliki karakteristik kebahasaan baku, faktual, aktual, serta disusun dengan pedoman editorial yang mengutamakan akurasi data.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode agih dengan Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai teknik dasarnya. Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan membagi kalimat ke dalam unsur-unsur pembentuk langsungnya untuk mengetahui struktur dan fungsi sintaksis pada kalimat majemuk (Mulawarman, & Iswanto, 2018). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis kalimat majemuk, meliputi majemuk setara, bertingkat, dan campuran, kemudian menganalisis perpaduan unsur fungsi sintaksis berupa pola Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel), dan Keterangan (K) pada setiap klausa pembentuk

kalimat majemuk. Selanjutnya, hasil analisis dijelaskan dengan menghubungkan struktur kalimat terhadap fungsi kebahasaan teks berita dalam menyampaikan informasi secara runtut, dinamis, dan objektif kepada pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis sintaksis yang dianalisis terhadap teks berita media daring BBC News Indonesia yang berjudul "*Tabrakan KRL dan KA Argo Bromo Anggrek di Stasiun Bekasi Timur: 16 orang meninggal*", ditemukan berbagai variasi penggunaan kalimat majemuk. Klasifikasi data difokuskan pada pengelompokkan jenis kalimat berdasarkan sifat hubungan antarklausa pembentuknya, meliputi kalimat majemuk setara (koordinatif), bertingkat (subordinatif), dan campuran.

Dari keseluruhan teks berita yang dianalisis, distribusi frekuensi dan persentase kemunculan tiap-jenis kalimat majemuk dipaparkan secara rinci pada Tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kalimat Majemuk pada Teks Berita BBC News Indonesia

No.	Jenis Kalimat Majemuk	Jumlah Temuan Data	Persentase (%)
1	Kalimat Majemuk Setara (KMS)	2	20%
2	Kalimat Majemuk Bertingkat (KMB)	7	70%
3	Kalimat Majemuk Campuran (KMC)	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan data pada Tabel 1, struktur kalimat majemuk bertingkat (KMB) menjadi jenis yang paling dominan digunakan oleh redaksi BBC News Indonesia

dalam menyusun teks berita tersebut dengan persentase sebesar 70%. Sementara itu, kalimat majemuk setara (KMS) menempati posisi kedua sebesar 20%, dan kalimat majemuk campuran (KMC) memiliki persentase paling rendah yaitu 10%.

2. Pembahasan

Analisis dititikberatkan pada pembedahan fungsi struktur pembentuk kalimat pembentuk klausa yang mencakup komponen Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel), dan Keterangan (K) serta peran konjungsi dalam menjalin keterpaduan makna logis wacana berita.

A. Kalimat Majemuk Setara (KMS)

Kalimat majemuk setara digunakan redaksi untuk menyandingkan klausa-klausa yang memiliki kedudukan sintaksis yang sejajar. kalimat majemuk setara adalah kalimat yang tersusun atas dua klausa atau lebih yang memiliki kedudukan sejajar (Rahayu dalam Chaer, 2012). Selain itu, Fakhroh (2022) menyatakan Kalimat majemuk setara merupakan gabungan dua klausa atau lebih yang berkedudukan sejajar dan klausa-klausanya saling berdiri sendiri dan tidak saling bergantung, dari gabungan beberapa kalimat tunggal yang dihubungkan dengan konjungsi. Dalam teks berita ini, KMS digunakan untuk menyampaikan informasi data atau situasi yang terjadi bersamaan di lapangan menggunakan konjungsi koordinatif.

1. Data 1: "*Dari 22 ini yang dirawat, yang di ICU ada tiga dan qadarullah satu baru saja meninggal.*"
2. Analisis Fungsi Sintaksis:
 - a. Klausa 1: *Dari 22 ini yang dirawat* (Keterangan) + *yang di ICU* (Subjek) + *ada tiga* (Predikat).
 - b. Konjungsi Koordinatif: *dan* (Hubungan Penjumlahan/Kesetaraan).
 - c. Klausa 2: *qadarullah* (Keterangan Modalitas) + *satu* (Subjek) + *baru saja meninggal* (Predikat).
3. Eksplanasi Jurnalistik dan Penguat: Konstruksi kalimat di atas memperlihatkan hubungan kesetaraan antara klausa pertama dan kedua yang dihubungkan oleh konjungsi *dan*. BBC News Indonesia menggunakan pola ini untuk menginformasikan kondisi pasien kritis yang dirawat di ICU RSUD Kota Bekasi secara objektif dan setara. Penguat teoretis menunjukkan bahwa

KMS dengan kedudukan klausa yang sejajar berfungsi sebagai perwujudan asas netralitas media. Redaksi tidak memberikan penekanan berlebih pada satu fakta saja, melainkan menyajikan data medis yang dinamis dan berimbang dari pihak rumah sakit agar pembaca dapat menangkap gambaran utuh situasi darurat pascatabrakan secara objektif.

B. Kalimat Majemuk Bertingkat (KMB)

Kalimat majemuk bertingkat merupakan jenis yang paling banyak ditemukan dalam wacana, yaitu sebesar 70%. Menurut Wipa dalam Damaianti dkk. (2022), kalimat majemuk bertingkat dibentuk oleh dua klausa atau lebih yang memiliki kedudukan tidak sejajar. Sejalan dengan itu, Sumiyanto dkk. dalam Alwi (2015) menyatakan bahwa jenis kalimat ini memperlihatkan hubungan subordinatif antarklausa. Dengan demikian, kalimat majemuk bertingkat dapat dipahami sebagai gabungan dua klausa atau lebih yang memiliki hubungan bertingkat atau tidak sederajat.

Dominasi ini sejalan dengan karakteristik teks berita yang dituntut memberikan informasi secara mendalam (*depth reporting*), logis, serta memperlihatkan hubungan kronologi waktu dan sebab-akibat (kausalitas).

1. Data 2: "*Korban meninggal dunia bertambah menjadi 16 orang, setelah seorang pasien yang dirawat di ICU (intensive care unit) RSUD Kota Bekasi, Jawa Barat, dilaporkan meninggal dunia pada Rabu (29/04) pagi.*"
2. Analisis Fungsi Sintaksis:
 - a. Induk Kalimat: *Korban meninggal dunia* (Subjek) + *bertambah menjadi* (Predikat) + *16 orang* (Pelengkap).
 - b. Konjungsi Subordinatif: *setelah* (Hubungan Keterangan Waktu/Sebab).
 - c. Anak Kalimat: *seorang pasien yang dirawat di ICU (intensive care unit) RSUD Kota Bekasi, Jawa Barat* (Subjek) + *dilaporkan meninggal dunia* (Predikat) + *pada Rabu (29/04) pagi* (Keterangan Waktu).
3. Eksplanasi Jurnalistik dan Penguat: Struktur kalimat majemuk bertingkat ini menempatkan anak kalimat sebagai perluasan fungsi keterangan bagi induk kalimatnya melalui konjungsi *setelah*. Penggunaan pola KMB ini memberikan kejelasan informasi yang komprehensif kepada pembaca. Bagian ini diperkuat

oleh fakta bahwa dominasi KMB hingga 70% mencerminkan karakteristik jurnanisme *depth reporting* khas BBC News Indonesia. Dalam menyajikan berita krisis yang sensitif seperti kecelakaan kereta, media dituntut tidak sekadar menyajikan angka atau luapan kepanikan, melainkan memberikan pertanggungjawaban data. Konjungsi "*setelah*" berfungsi sebagai jembatan kausalitas kronologis yang logis, dia menerangkan *mengapa* angka korban bisa bergeser naik menjadi 16, yaitu sebagai akibat langsung dari peristiwa medis meninggalnya pasien ICU pada Rabu pagi. Pola gramatikal bertingkat ini menjaga emosi teks tetap tenang, ilmiah, dan akurat.

4. Data 3: "Dirut RSUD Bekasi, Ellya Niken Prastiwi, membenarkan bahwa satu orang korban tabrakan kereta api di Stasiun Bekasi Timur yang dirawat di ICU di rumah sakit tersebut telah meninggal dunia."
5. Analisis Fungsi Sintaksis:
 - a. Induk Kalimat: *Dirut RSUD Bekasi, Ellya Niken Prastiwi* (Subjek) + *membenarkan* (Predikat).
 - b. Konjungsi Subordinatif Penjelas: *bahwa*
 - c. Anak Kalimat (Berfungsi sebagai Objek): *satu orang korban tabrakan kereta api di Stasiun Bekasi Timur yang dirawat di ICU di rumah sakit tersebut* (Subjek) + *telah meninggal dunia* (Predikat).
6. Eksplanasi Jurnalistik dan Penguat: Kehadiran konjungsi *bahwa* pada kalimat di atas membentuk struktur anak kalimat pengganti fungsi objek untuk menerangkan predikat "membenarkan". Struktur pengisian fungsi objek berupa anak kalimat penjelas (*bahwa-clause*) ini menjadi penguat dalam teknik reportase siber. Pola sintaksis ini sengaja dipilih untuk mengemas kutipan tidak langsung (*indirect speech*) dari narasumber pemegang otoritas resmi (Direktur RSUD). Melalui penataan struktur ini, BBC News Indonesia berhasil mengedepankan prinsip verifikasi dan validitas data. Alih-alih menuliskan asumsi liar, penggunaan pola S-P-(O: Anak Kalimat) ini mempertegas batasan tanggung jawab informasi, di mana kebenaran atas data kematian korban disandarkan secara resmi pada pernyataan otoritas medis.

C. Kalimat Majemuk Campuran (KMC)

Kalimat majemuk campuran memadukan hubungan setara dan bertingkat dalam satu struktur kalimat. Menurut Febrianti dkk. (2023), jenis kalimat ini menggabungkan klausa bebas dan klausa terikat yang membentuk hubungan sejajar sekaligus subordinatif. Sementara itu, Wulandari dan Husnayain (2023) menyatakan bahwa kalimat majemuk campuran memiliki sedikitnya tiga klausa sebagai perpaduan majemuk setara dan bertingkat. Dengan demikian, kalimat majemuk campuran dapat dipahami sebagai gabungan majemuk setara dan bertingkat yang terdiri atas tiga klausa atau lebih.

Pola ini digunakan untuk merangkum kompleksitas rangkaian data atau kronologi yang padat di lapangan secara efektif tanpa pemborosan kata.

1. Data 4: "Sebelumnya, dari 15 korban tewas, 10 di antaranya dievakuasi ke RS Polri Kramat Jati untuk proses identifikasi lebih lanjut, adapun 84 korban luka-luka tengah dirawat di sejumlah fasilitas kesehatan."
2. Analisis Fungsi Sintaksis:
 - a) Klausa 1 (Induk Kalimat/Setara 1): *Sebelumnya* (Keterangan) + *dari 15 korban tewas* (Keterangan) + *10 di antaranya* (Subjek) + *dievakuasi* (Predikat) + *ke RS Polri Kramat Jati* (Keterangan Tempat).
 - b) Konjungsi Subordinatif Tujuan: *untuk* Klausa 2 (Anak Kalimat dari Klausa 1): *proses identifikasi lebih lanjut* (Subjek) + *(diperlukan)* (Predikat yang dilesapkan).
 - c) Konjungsi Koordinatif: *adapun* (Hubungan Pertentangan/Pembedaan situasi).
 - d) Klausa 3 (Setara 2): *84 korban luka-luka* (Subjek) + *tengah dirawat* (Predikat) + *di sejumlah fasilitas kesehatan* (Keterangan Tempat).
3. Eksplanasi Jurnalistik dan Penguat: Konstruksi kalimat majemuk campuran ini memperlihatkan kecermatan linguistik redaksi BBC News Indonesia dalam menyatukan struktur koordinatif dan subordinatif tujuan. Sebagai penguat analisis, integrasi ragam klausa melalui konjungsi "*untuk*" dan "*adapun*" membuktikan kemampuan efisiensi ruang bahasa media siber. Penulisan berita membutuhkan kepadatan informasi (*conciseness*) agar perhatian pembaca tidak terdistraksi oleh struktur kalimat tunggal yang repetitif. Dalam satu bentukan kalimat campuran ini, redaksi berhasil menyederhanakan peta sebaran korban bencana secara simultan: memuat lokasi penanganan jenazah, tujuan evakuasi

mediko-legal (identifikasi), sekaligus menyandingkan sebaran data korban luka yang masih dirawat. Penataan fungsi S-P-O-K yang rapat namun presisi ini memastikan arus informasi berjalan dinamis tanpa mengurangi pemahaman logis pembaca atas dampak kecelakaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) teks berita BBC News Indonesia tentang tabrakan kereta di Bekasi Timur menggunakan kalimat majemuk setara, bertingkat, dan campuran; 2) kalimat majemuk bertingkat paling dominan digunakan karena mampu menjelaskan kronologi dan hubungan sebab-akibat secara jelas; dan 3) penggunaan fungsi sintaksis yang meliputi Subjek, Predikat, Objek, Pelengkap, dan Keterangan menjadikan informasi lebih runtut, objektif, dan mudah dipahami. Dengan demikian, struktur sintaksis mendukung kejelasan informasi dalam teks berita daring.

REFERENSI

- Adam, M., & Afrizal, D. (2024). Analisis Jenis Kalimat Berdasarkan Jumlah Klausanya pada Cerpen dalam Buku Bahasa Indonesia SMP. *GERAM*, 12(2), 46-55. <https://doi.org/10.25299/geram.2024.20087>
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-58. [file:///C:/Users/HP/Downloads/48-58+KEMAMPUAN+MENULIS+TEKS+BERITA+SISWA+KELAS+VIII+SMP.docx%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/48-58+KEMAMPUAN+MENULIS+TEKS+BERITA+SISWA+KELAS+VIII+SMP.docx%20(1).pdf).
- Andayani, K., Sumaryoto, S., & Masrin, M. (2023). Substansi Paragraf Deskriptif dan Kalimat Majemuk dalam Novel Bocah Penghalau Kera. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(3), 252-266. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/14554>
- Aryati, A. (2018). Kemampuan menentukan jenis kalimat majemuk bahasa Indonesia dalam teks narasi siswa kelas VII SMPN Satu Atap Tompotanah Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar (Doctoral dissertation, FBS). <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12827>
- Aulia, N. R., Barokah, M. I. H., Fajriyanti, E. N., Izzati, A., & Lisnawati, I. (2025). Analisis sintaksis kalimat majemuk dalam teks berita pada media daring Kompas. com. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(4), 1250-1260. <https://doi.org/10.36709/bastra.v10i4.1405>

- Fakhiroh, N. L. (2022). *analisis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dalam koran zahira edisi agustus-desember 2021 (kajian sintaksis)* (doctoral dissertation, institut agama islam darussalam blokagung banyuwangi). <https://repository.uimsya.ac.id/id/eprint/426/1/SKRIPSI%20NURUL%20LA ILIYATIL%20FAKHIROH%20TBIN.pdf>
- Falasifah, F., & Hasanah, S. F. (2024). Analisis Penggunaan Kalimat Majemuk Pada Media Daring Tempo. *Com. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 8(1), 173-181. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v8i1.9330>
- Febrianti, R., Ashriany, R. Y., & Paridi, K. Analisis Kalimat Majemuk dalam Teks Berita Daring Lombok Post Edisi September–Oktober 2023. https://eprints.unram.ac.id/46817/2/Jurnal_Ramla%20Febrianti_E1C020152.pdf
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20. <http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>
- Hafidli, MN, Sasmita, RNDL, Nurazhari, L., & Putri, NRG (2023). Analisis framing model Robert Entman tentang kasus Kanjuruhan di detikcom dan bbc news. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3 (1), 178-183. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/socialscience/article/view/85>
- Hamson, Z. (2020). Mencerna Fakta Dalam Berita. *Rakyat news, Referensi Media Terkini*. <https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.12967739>.
- Handoyo, RP (2016). Analisis teknik dan kualitas terjemahan berita di situs web BBC Indonesia. *Jurnal Idea*, 6 (1). <https://distantreader.org/stacks/journals/jli/jli-329.pdf>
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama “matahari di sebuah jalan kecil” karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis kemampuan pedagogi guru smk yang sedang mengambil pendidikan profesi guru dengan metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37-44. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>

- Jehane, H. (2021). Analisis kalimat majemuk bahasa Indonesia dalam teks ilmiah sebagai bahan pengayaan mata kuliah sintaksis. *Jurnal Lazuardi*, 4(2), 48-78. <https://doi.org/10.53441/jl.Vol4.Iss2.61>
- Karyana, S. E. (2021). *Strategi Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Di Slbn Cicendo Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/66122>
- Limbong, R. L. S. B. (2021). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membedakan Kalimat Majemuk dan Kalimat Tunggal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD S Dharma Wanita Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Quality). <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1379>
- Liusti, S. A. (2016). Analisis kalimat berdasarkan pola kalimat dasar dan kalkulus predikat. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 157-175. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2016.15203>
- Manshur, Ali, & Nisa, L. A. (2022). Analisis Sintaksis Kalimat Deklaratif Dan Kalimat Interogatif Dalam Film Incredible Love Tahun 2021. *Jurnal Peneroka*, 2(1), 48-66. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i1.1365>.
- Masfufah, N. (2023). Analisis klausa dalam kalimat majemuk pada novel Runtuhnya Martadipura karya Johansyah Balham: Kajian sintaksis. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 18(1). <https://ojs.badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/jurnal/index.php/loa/article/view/6045>
- Maulana, GC, & Putri, TW (2024). Analisis framing model zongdang pan dan gerald m. kosicki terhadap berita kecelakaan pt. kereta api indonesia di cicalengka bandung pada media online bbc news indonesia. *Jurnal Sintaks Kekaguman*, 5 (12), 5855-5866. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1915>
- Mulawarman, W. G., & Iswanto, Y. (2018). Penerapan teknik bagi unsur langsung (bul) pada identifikasi afiks bahasa dayak benuaq. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1(1), 13-18. <https://pdfs.semanticscholar.org/55ae/b56e8bf18e6fe982eeb78aa22e157f33e18b.pdf>
- Nainggolan, K. N. F., & Simanjuntak, H. (2025). Pentingnya sintaksis dalam pembentukan kalimat yang efektif. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 118-125. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4176>
- Normalita, A., & Nugroho, RA (2023, November). Mengubah “Isi” Berita BBC: Sebuah Studi tentang Teknik Penerjemahan Judul Berita. Dalam *Konferensi Internasional ke-5 tentang Bahasa, Linguistik, dan Sastra (COLALITE 2023)* (hlm. 58-65). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-140-1_7

- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada karya ilmiah (Skripsi) mahasiswa Universitas Pekalongan. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1).
<https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1052/0>.
- Prastikawati, EF (2021). Perspektif sikap dalam artikel BBC News: Analisis penilaian. *Jurnal Studi Bahasa Inggris*, 6 (2), 122-137.
<https://dx.doi.org/10.30870/jels.v6i2.10280>
- Purwaningsih, N., & Gulö, I. (2021). Representasi Reynhard Sinaga di BBC News dan The Jakarta Post. *Ahli bahasa. menyala.* J, 2, 50-61.
<https://doi.org/10.33365/LLJ.V2I1.965>.
- Putri, D. R., Maulinnikmah, S., Fahmi, A. Y., & Afifah, N. (2024). Analisis Fungsi, Kategori, Dan Peran Sintaksis Pada Kalimat Dalam Surat Kabar Jawa Pos. *Sinesis: Jurnal Bahasa*, 2(2), 36-41.
<https://doi.org/10.24176/sinesis.v2i2.14265>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 8(3), 461-468. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>.
- Rachmawati, F., Maspuroh, U., & Adham, M. J. I. (2024). Analisis Struktur Jenis Kalimat Tunggl Dan Kalimat Majemuk Di Headline Radar Karawang Sebagai Pemanfaatannya Sebagai E-Modul. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 243-251. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637799>
- Rahayu, L. (2012). *Analisis penggunaan kalimat majemuk dalam karangan siswa kelas V SDN soropadan 108 laweyan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/21028>.
- Ratnasari, E. D., Mukhtar, R. H., Suhendra, S., & Ekowati, A. (2023). *Analisis ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor*. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 3(2), 77-84.
<https://10.55215/triangulasi.v3i2.8669>.
- Rindha, N. R., & Hafrison, M. (2023). *Ciri kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kab. Tanah Datar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 2(1), 171-183. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1139>.
- Rohmah, Nada Humaida, Anita Rahayu, Shinta Ainurrahma, and Sumarlam Sumarlam. "Fungsi Sintaksis, Kategori Sintaksis, dan Peran Semantik pada Tagline Iklan Rokok di Indonesia (Kajian Sintaksis)." *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 8, no. 4 (2024): 433-450.
<http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v8i4.14125>.
- Ruspitayanti, P. R., Wendra, I. W., & Wisudariani, N. M. R. (2015). Struktur kalimat bahasa Indonesia pada karya-karya tulis siswa tunarungu dalam pembelajaran

- bahasa Indonesia di SMALB-B Negeri Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.6241>.
- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara, U. E., & Sobri, S. (2021). Instrumen evaluasi teks berita dalam buku teks BSE bahasa Indonesia. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 143-150. <https://doi.org/10.30653/003.202172.179>.
- Saputra, G. A. W., Simanjuntak, V. H. M., Fazalani, R., & Sucipta, I. M. D. (2025). Peran Konjungsi Dalam Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 17(1), 79-93. <https://doi.org/10.36733/sphota.v17i1.11033>.
- Sari, D. K., Hasanudin, C., & Sutrimah. (2023). *Bentuk fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada novel Syaquil karya Sari Fatul Husni*. Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 3(1). <https://doi.org/10.30734/jr.v3i1.4263>.
- Silaen, E. M. G., Pratiwi, W. D., & Setiawan, H. (2023). Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Pada Berita Tragedi Kanjuruhan Dalam Media Liputan6.Com Edisi Bulan Oktober 2022 Serta Rekomendasi Sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita di SMP. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3906-3921. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3997>.
- Sudiana, I. M. (2022, July). Studi Komparatif Pola Kalimat Dasar Bahasa Indonesia Dan Bahasa Bali. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 247-260). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/4726>.
- Sugiarti, R., & Budiyono, S. C. (2018). Fungsi, Kategori dan Peran Sintaksis pada Cerita Pendek dalam Koran Jawa Pos Bulan Juli 2016. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 54-60. DOI: <https://doi.org/10.36456/bastra.vol5.no1.a3582>.
- Sugiarti, R., & Budiyono, S. C. (2020). *Fungsi, kategori dan peran sintaksis pada cerita pendek dalam koran Jawa Pos bulan Juli 2016*. Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.36456/bastra.vol5.no1.a3582>.
- Sumiyanto, S., & Mukhlis, M. (2015). Klausa Konesif Dalam Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Indonesia. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 2(1), 87-100. https://web.archive.org/web/20180416053501id_/http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/caraka/article/viewFile/1910/1076.
- Sundayra, L., & Nurita, W. (2024, June). Analisis Kontrasif Struktur Kalimat Verbal Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 490-497). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/issue/view/430>

- Supatmiwati, D. (2018). Representasi Peserta Dalam Berita Tentang Indonesia Di Bbc World Webnews*. *Humanitatis: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5 (1), 55-61. <https://doi.org/10.30812/humanitatis.v5i1.450>.
- Supatmiwati, D., & Abdussamad, Z. (2020). Kesetaraan dalam Terjemahan Judul Berita: Judul Bahasa Inggris yang Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia di BBC Web News. *Humanitatis: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6 (2), 251-272. <https://doi.org/10.30812/humanitatis.v6i2.800>.
- Sutama, I. M., Astika, I. M., & Widyatnyana, K. N. (2021). Struktur dan kebahasaan berita feature Kompas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 37-47. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.29318>.
- Utami, T. S. D. (2018). Perwujudan pola struktur gramatikal kalimat pada karangan naratif siswa kelas VI SD palm kids palembang. *Jurnal PGSD Musi*, 1(1), 65-77. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JPGSDM/article/view/299>.
- Wahyuni, E. Y., Aprilia, I. D., & Hernawati, T. (2020). Efektivitas Metode Maternal Reflektif (MMR) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada Anak Tunarungu Di SLB BINA NUSANTARA. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(2), 89-96. <https://doi.org/10.17509/jassi.v20i2.34058>.
- WIPA, A. (2022). *Analisis Fungsi Dan Kategori Sintaksis Kalimat Majemuk Bertingkat Pada Opini Jawapos. Com Edisi 2020* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang). <https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/3097/1/ARIS%20WIPA%2017410151.pdf>.
- Wipa, A., Setyawati, N., & Indrariansi, E. A. (2021). Fungsi sintaksis kalimat majemuk bertingkat pada opini jawapos. com edisi 2020. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRI* (Vol. 6, No. 1, pp. 410-418). <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/2765>.
- Wulandari, A. R., & Husnayain, N. (2023). Analisis Kalimat Majemuk dalam Naskah Pidato Presiden Joko Widodo HUT RI ke-77. *Translation and Linguistics (Transling)*, 3(01), 1-10. <https://doi.org/10.20961/transling.v3i01.67775>.
- Yolanda, CC (2024). *Perspektif Penulis Berita Bbc Mengenai Sikap Prabowo: Analisis Penilaian Bahasa* (Disertasi Doktoral, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma). <https://repositori.buddhidharma.ac.id/>.
- Zebua, U. C. K., Bawamenewi, A., Zega, I., Ndruru, M., & Waruwu, Y. (2024). Analisis struktur kalimat dalam menulis karangan teks persuasif di smp. *Jurnal Education and development*, 12(3), 504-510. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ed/article/view/6432>.